



**Pelatihan *Entrepreneurship* dalam Membangun Karakter Wirausaha Siswa SMK
Bintang Muda 88 Kabupaten Tana Toraja**

***Entrepreneurship Training to Build the Entrepreneurial Character of Students at SMK
Bintang Muda 88, Tana Toraja Regency***

**Chrismesi Pagiu^{1*}, Helba Rundupadang², Adriana Madya Marampa³, Srisetyawanie
Bandaso⁴, Rati Pundissing⁵**

¹⁻⁵ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

*Penulis Korespondensi: chrismesipagiu@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 25 April
2026;

Revisi: 22 Mei 2026;

Diterima: 27 Juni 2026;

Terbit: 29 Juni 2026

Keywords: *Business*

Opportunities;

Entrepreneurial Character;

Entrepreneurship;

Entrepreneurship

Education;

Entrepreneurship Seminar.

Abstract: *This Community Service Program aimed to improve students' understanding of entrepreneurship and strengthen entrepreneurial character among students of SMK Bintang Muda 88, Tana Toraja Regency. The activity was designed to foster an entrepreneurial mindset, creativity, innovation, independence, and readiness to face labor market challenges and modern economic development. It also introduced business opportunities and the use of digital technology, particularly digital marketing, to support business growth. The program was implemented through lectures, interactive discussions, question-and-answer sessions, and entrepreneurial motivation delivered by the speakers. A total of 134 students from the Heavy Equipment Engineering and Accounting majors participated in the activity. Data were collected through observation, interviews, and documentation during the implementation process. The results showed that the entrepreneurship seminar positively improved students' awareness of the importance of entrepreneurship and encouraged the development of entrepreneurial character. Students became more motivated to generate business ideas, recognized the value of creativity and innovation, and gained confidence in presenting their ideas. They also developed a better understanding of digital marketing strategies as relevant business opportunities in the modern era. In conclusion, this seminar served as an effective educational medium for developing productive, creative, innovative, and independent students. The activity is expected to be implemented continuously to strengthen entrepreneurship education in the school environment.*

Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kewirausahaan dan memperkuat karakter kewirausahaan di kalangan siswa SMK Bintang Muda 88, Kabupaten Tana Toraja. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan pola pikir kewirausahaan, kreativitas, inovasi, kemandirian, dan kesiapan menghadapi tantangan pasar kerja dan perkembangan ekonomi modern. Kegiatan ini juga memperkenalkan peluang bisnis dan penggunaan teknologi digital, khususnya pemasaran digital, untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Program ini dilaksanakan melalui ceramah, diskusi interaktif, sesi tanya jawab, dan motivasi kewirausahaan yang disampaikan oleh para pembicara. Sebanyak 134 siswa dari jurusan Teknik Alat Berat dan Akuntansi berpartisipasi dalam kegiatan ini. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pelaksanaan. Hasil menunjukkan bahwa seminar kewirausahaan secara positif meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya kewirausahaan dan mendorong pengembangan karakter kewirausahaan. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk menghasilkan ide bisnis, menyadari nilai kreativitas dan inovasi, dan memperoleh kepercayaan diri dalam mempresentasikan ide mereka. Mereka juga mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang strategi pemasaran digital sebagai peluang bisnis yang relevan di era modern. Kesimpulannya, seminar ini berfungsi sebagai media pendidikan yang efektif untuk mengembangkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan mandiri. Kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memperkuat pendidikan kewirausahaan di lingkungan sekolah.

Kata kunci: Karakter Kewirausahaan; Kewirausahaan; Peluang Bisnis; Pendidikan Kewirausahaan; Seminar Kewirausahaan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dan industri pada telah menciptakan berbagai peluang sekaligus tantangan bagi generasi muda. Kemajuan teknologi, transformasi digital, serta perubahan kebutuhan pasar kerja menuntut individu untuk memiliki kemampuan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan beradaptasi, berinovasi, dan menciptakan peluang usaha secara mandiri. Dalam kondisi persaingan kerja yang semakin kompetitif, kewirausahaan menjadi salah satu alternatif yang dapat mendorong terciptanya kemandirian ekonomi serta mengurangi ketergantungan terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan formal.

Kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi peluang, mengelola sumber daya, dan menciptakan nilai tambah melalui kegiatan yang inovatif dan produktif. Pada dasarnya, kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan aktivitas bisnis, tetapi juga mencerminkan karakter individu yang kreatif, berani mengambil risiko, mampu memecahkan masalah, dan memiliki orientasi terhadap pencapaian tujuan. Oleh karena itu, pengembangan jiwa kewirausahaan perlu dilakukan secara terencana sejak usia sekolah agar terbentuk generasi yang memiliki mental tangguh dan mampu menghadapi dinamika perubahan sosial maupun ekonomi.

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter dan kompetensi peserta didik. Melalui pendidikan kewirausahaan, siswa diberikan kesempatan untuk memahami konsep dasar usaha, mengembangkan kreativitas, melatih kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan. Selain memberikan pengetahuan teoritis, pendidikan kewirausahaan juga berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai kerja keras, disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan pribadi maupun profesional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang siap memasuki dunia kerja dan dunia usaha. Lulusan SMK diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian yang dipelajari, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menciptakan peluang kerja secara mandiri. Dengan demikian, penguatan pendidikan kewirausahaan di lingkungan SMK menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas lulusan yang produktif, inovatif, dan berdaya saing di tengah perkembangan ekonomi yang terus berubah.

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar dalam menciptakan sesuatu yang bernilai dan bermanfaat (Alma, 2018). Kreativitas dan inovasi tersebut menjadi faktor utama yang membedakan seorang wirausaha dengan individu lainnya.

Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan akan mampu melihat peluang di balik berbagai tantangan serta mengubah ide menjadi produk atau jasa yang memiliki nilai ekonomi dan manfaat bagi masyarakat.

Keberhasilan seorang wirausaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh karakter yang dimiliki, seperti motivasi yang tinggi, keberanian mengambil risiko, kemampuan berinisiatif, serta keterampilan mengelola sumber daya yang tersedia (Kristanto, 2019). Sejalan dengan pendapat tersebut, kewirausahaan merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan kemampuan mengenali peluang, mengambil keputusan, dan mengelola usaha secara efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Meredith, 2018). Oleh karena itu, pembentukan karakter kewirausahaan perlu dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai kegiatan edukatif yang melibatkan pengalaman belajar secara langsung.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan di Kabupaten Tana Toraja, SMK Bintang Muda 88 memiliki komitmen untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu menjadi lulusan yang kompeten dan mandiri. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat sebagian siswa yang memiliki pemahaman terbatas mengenai konsep kewirausahaan dan peluang usaha yang dapat dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Sebagian besar siswa juga masih memiliki orientasi untuk menjadi pencari kerja setelah lulus sekolah dibandingkan menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya yang dapat meningkatkan wawasan, motivasi, dan minat siswa terhadap dunia kewirausahaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Seminar *Entrepreneurship* dalam Membangun Karakter Wirausaha Siswa SMK Bintang Muda 88 Kabupaten Tana Toraja dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi siswa dalam bidang kewirausahaan. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan pemahaman mengenai konsep dasar *entrepreneurship*, pengenalan peluang usaha, pentingnya inovasi dan kreativitas, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha. Diharapkan kegiatan seminar ini mampu membentuk karakter siswa yang mandiri, percaya diri, kreatif, dan berjiwa wirausaha sehingga mereka memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan dunia kerja maupun menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan di masa depan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMK Bintang Muda 88 Kabupaten Tana Toraja adalah masih rendahnya pemahaman mengenai kewirausahaan serta pentingnya membangun karakter wirausaha sejak dini. Di tengah perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis, siswa dituntut tidak hanya memiliki keterampilan teknis sesuai bidang keahlian, tetapi

juga kemampuan untuk berpikir kreatif, inovatif, dan mandiri dalam menciptakan peluang usaha. Namun, pemahaman tersebut belum sepenuhnya dimiliki oleh sebagian besar siswa sehingga orientasi mereka masih cenderung berfokus pada pencarian pekerjaan setelah lulus sekolah.

Sebagian besar siswa berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Kondisi ini menyebabkan banyak siswa yang turut membantu pekerjaan atau usaha orang tua sebagai bagian dari upaya memenuhi kebutuhan keluarga. Pengalaman tersebut sebenarnya dapat menjadi modal awal yang berharga dalam mengenal dunia usaha secara langsung. Akan tetapi, pengalaman yang dimiliki belum didukung oleh pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai konsep kewirausahaan, pengelolaan usaha, maupun pengembangan ide bisnis yang kreatif dan inovatif. Akibatnya, pengalaman tersebut belum mampu dioptimalkan menjadi kompetensi kewirausahaan yang produktif.

Sebagai sekolah kejuruan, SMK Bintang Muda 88 Kabupaten Tana Toraja telah memiliki kompetensi keahlian yang berkaitan dengan bidang bisnis dan pemasaran. Selain itu, sekolah juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung pembelajaran, termasuk laboratorium bisnis dan kerja sama dengan dunia usaha serta dunia industri. Keberadaan fasilitas tersebut menunjukkan adanya komitmen sekolah dalam meningkatkan kompetensi peserta didik. Namun, pemanfaatan fasilitas dan kerja sama yang tersedia masih belum optimal dalam mendukung pengembangan jiwa dan karakter kewirausahaan siswa.

Pembelajaran yang berlangsung selama ini lebih banyak berorientasi pada penguasaan teori dan keterampilan teknis sesuai bidang keahlian. Sementara itu, aspek penguatan karakter kewirausahaan, seperti kreativitas, inovasi, kepemimpinan, kemampuan komunikasi, kerja sama, dan keberanian mengambil risiko, masih memerlukan perhatian yang lebih besar. Padahal, karakter-karakter tersebut merupakan fondasi penting yang harus dimiliki oleh calon wirausaha agar mampu menghadapi tantangan dan persaingan di dunia usaha.

Permasalahan lainnya adalah masih rendahnya motivasi siswa untuk menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan karier di masa depan. Sebagian besar siswa masih memiliki pola pikir sebagai pencari kerja (*job seeker*) dibandingkan sebagai pencipta lapangan kerja (*job creator*). Kondisi ini menyebabkan minat siswa untuk mempelajari dan mendalami dunia kewirausahaan belum berkembang secara optimal. Padahal, perkembangan ekonomi, kemajuan teknologi digital, dan perubahan kebutuhan pasar kerja saat ini membuka berbagai peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh generasi muda untuk meningkatkan kemandirian ekonomi.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, diperlukan upaya edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, wawasan, dan motivasi siswa mengenai kewirausahaan. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan adalah melalui Seminar *Entrepreneurship* dalam Membangun Karakter Wirausaha Siswa SMK Bintang Muda 88 Kabupaten Tana Toraja. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai konsep dasar kewirausahaan, memperluas wawasan siswa tentang peluang usaha, serta menumbuhkan karakter kreatif, inovatif, mandiri, dan percaya diri. Dengan demikian, siswa diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik untuk menghadapi dunia kerja maupun mengembangkan usaha secara mandiri di masa depan.

2. METODE

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa Seminar *Entrepreneurship* dalam Membangun Karakter Wirausaha Siswa SMK Bintang Muda 88 Kabupaten Tana Toraja dilaksanakan pada tanggal 25 April 2026. Kegiatan ini melibatkan siswa yang berasal dari jurusan Teknik Alat Berat (TAB) dan Akuntansi sebanyak 134 orang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi

Metode pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan kualitatif yang dipadukan dengan pendekatan institusional dan partisipatif. Pendekatan institusional dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi secara langsung dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan, potensi, serta permasalahan yang dihadapi mitra terkait pengembangan karakter kewirausahaan siswa. Sementara itu, pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan peserta secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan melalui ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik, dan pendampingan sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri atas empat tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi,

Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk memastikan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Kegiatan pada tahap ini meliputi: (a) Observasi awal dan identifikasi kebutuhan mitra. (b) Koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan kegiatan. (c) Penentuan jadwal, lokasi, dan teknis pelaksanaan seminar. (d) Penyusunan materi pelatihan *entrepreneurship*. (e) Persiapan sarana, prasarana, dan media pendukung kegiatan. (f) Penentuan narasumber dan peserta kegiatan. (g) Penyusunan instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta.

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi awal siswa serta menentukan strategi pelaksanaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode pembelajaran yang bersifat edukatif, interaktif, dan partisipatif. Kegiatan diawali dengan pemberian pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa mengenai kewirausahaan. Selanjutnya, peserta mengikuti seminar dan pelatihan yang terdiri atas beberapa metode sebagai berikut.

Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep kewirausahaan. Materi yang disampaikan meliputi: (a) Konsep dasar entrepreneurship. (b) Karakteristik dan sikap wirausaha yang sukses. (c) Peluang usaha bagi generasi muda. (d) Strategi pemasaran digital dan pemanfaatan media sosial. (e) Manajemen usaha sederhana. (f) Pentingnya inovasi dan kreativitas dalam pengembangan usaha.

Diskusi dan Tanya Jawab

Metode diskusi dan tanya jawab bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta. Pada sesi ini siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, berbagi pengalaman, serta mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi interaktif, peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peluang dan tantangan dalam berwirausaha.

Praktik Penyusunan Ide Usaha

Pada tahap ini peserta dibimbing untuk mengidentifikasi peluang usaha yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensi lingkungan sekitar. Siswa diminta menyusun ide usaha sederhana yang mencakup jenis usaha, target pasar, strategi pemasaran, serta keunggulan produk atau jasa yang akan ditawarkan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan perencanaan usaha.

Motivasi dan Sharing Session

Sesi motivasi dan berbagi pengalaman diberikan oleh narasumber yang memiliki pengalaman di bidang kewirausahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat, kepercayaan diri, dan motivasi siswa agar berani memulai usaha serta mampu menghadapi berbagai tantangan dalam dunia bisnis.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program serta mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui beberapa cara, yaitu: (a) Pelaksanaan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan

peserta. (b) Observasi terhadap tingkat keaktifan dan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. (c) Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. (d) Penilaian terhadap ide usaha yang disusun oleh peserta. (e) Dokumentasi seluruh rangkaian kegiatan sebagai bahan evaluasi dan pelaporan.

Indikator keberhasilan kegiatan meliputi tingkat partisipasi mitra, tingkat keaktifan peserta selama pelatihan, serta peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai kewirausahaan. Data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk melihat perubahan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan.

Melalui tahapan tersebut diharapkan kegiatan Seminar Entrepreneurship mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan karakter kewirausahaan siswa SMK Bintang Muda 88 Kabupaten Tana Toraja sehingga mereka memiliki kesiapan yang lebih baik untuk menghadapi dunia kerja maupun mengembangkan usaha secara mandiri di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Seminar Entrepreneurship dalam Membangun Karakter Wirausaha Siswa SMK Bintang Muda 88 Kabupaten Tana Toraja berlangsung dengan baik dan mendapat respons yang sangat positif dari peserta. Seminar dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, tanya jawab, praktik penyusunan ide usaha, dan sesi motivasi kewirausahaan. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, membangun karakter kewirausahaan, serta menumbuhkan minat siswa terhadap dunia usaha.



Gambar 1. Peserta seminar mengikuti penyampaian materi Entrepreneurship.



Gambar 2. Suasana pelaksanaan Seminar Entrepreneurship.



Gambar 3. Foto bersama tim pengabdian, guru, dan siswa SMK Bintang Muda 88.

Pada tahap awal kegiatan, siswa diberikan pemahaman mengenai konsep dasar entrepreneurship, karakteristik wirausaha sukses, serta berbagai peluang usaha yang dapat dikembangkan oleh generasi muda. Materi yang disampaikan bertujuan untuk memperluas wawasan peserta mengenai pentingnya kewirausahaan sebagai salah satu alternatif dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memperoleh pemahaman baru mengenai peran kewirausahaan dalam menciptakan peluang ekonomi dan meningkatkan kemandirian. Siswa mulai memahami bahwa keberhasilan tidak hanya dapat dicapai melalui pekerjaan formal, tetapi juga melalui kemampuan menciptakan dan mengembangkan usaha secara mandiri.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti setiap sesi. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan dan minat siswa. Interaksi yang terjalin antara narasumber dan peserta juga menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan.

Selain meningkatkan pengetahuan, seminar ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan pola pikir siswa. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar siswa

masih memiliki orientasi untuk menjadi pencari kerja (*job seeker*) setelah menyelesaikan pendidikan. Namun setelah mengikuti seminar, siswa mulai menyadari bahwa mereka memiliki peluang untuk menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*) melalui usaha yang sesuai dengan minat, bakat, dan kompetensi yang dimiliki. Perubahan pola pikir ini menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan karena menunjukkan tumbuhnya kesadaran siswa terhadap pentingnya kemandirian dan jiwa kewirausahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Materi mengenai pemasaran digital dan pemanfaatan media sosial juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan wawasan peserta. Siswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya penggunaan teknologi digital dalam memperkenalkan produk, menjangkau konsumen yang lebih luas, serta meningkatkan daya saing usaha. Narasumber menjelaskan berbagai platform digital yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dengan biaya yang relatif rendah. Pemahaman ini sangat penting mengingat perkembangan teknologi saat ini telah mengubah pola pemasaran dari metode konvensional menuju pemasaran berbasis digital yang lebih efektif dan efisien.

Pada sesi praktik penyusunan ide usaha, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan gagasan bisnis berdasarkan potensi, minat, dan kebutuhan masyarakat di lingkungan sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan berbagai ide usaha sederhana yang memiliki peluang untuk dikembangkan. Beberapa ide usaha yang muncul antara lain usaha kuliner, kerajinan tangan berbasis bahan lokal, penjualan produk secara daring (*online*), jasa desain grafis, pembuatan konten digital, serta berbagai layanan berbasis teknologi. Kegiatan ini tidak hanya melatih kreativitas siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi peluang usaha dan menyusun perencanaan bisnis sederhana.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, seminar entrepreneurship memberikan berbagai manfaat bagi peserta. Manfaat tersebut meliputi peningkatan pengetahuan mengenai konsep dan peluang kewirausahaan, tumbuhnya motivasi dan minat berwirausaha, meningkatnya rasa percaya diri dalam menyampaikan ide dan gagasan bisnis, serta berkembangnya pola pikir yang kreatif, inovatif, dan mandiri. Selain itu, siswa juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pemasaran dan pengembangan usaha. Kegiatan ini mendorong siswa untuk mulai merencanakan usaha yang sesuai dengan bakat, keterampilan, dan potensi yang dimiliki sehingga dapat menjadi bekal dalam menghadapi dunia kerja maupun membangun usaha secara mandiri.

Secara keseluruhan, kegiatan Seminar *Entrepreneurship* dalam Membangun Karakter Wirausaha Siswa SMK Bintang Muda 88 Kabupaten Tana Toraja berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang kewirausahaan, tetapi juga memberikan motivasi serta inspirasi untuk mengembangkan potensi diri melalui kegiatan usaha yang produktif. Dengan terbentuknya karakter yang kreatif, inovatif, mandiri, dan percaya diri, diharapkan siswa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi perkembangan dunia kerja dan mampu berkontribusi dalam menciptakan peluang usaha yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Seminar *Entrepreneurship* dalam Membangun Karakter Wirausaha Siswa SMK Bintang Muda 88 Kabupaten Tana Toraja telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, motivasi, serta minat siswa dalam bidang kewirausahaan. Melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik penyusunan ide usaha, dan sesi motivasi, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya *entrepreneurship* sebagai salah satu alternatif dalam menghadapi persaingan dunia kerja dan tantangan ekonomi pada era modern. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh wawasan mengenai konsep dasar kewirausahaan, peluang usaha yang dapat dikembangkan oleh generasi muda, pentingnya kreativitas dan inovasi dalam berbisnis, serta pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pemasaran dan pengembangan usaha. Selain itu, kegiatan seminar juga berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya membangun karakter kewirausahaan yang meliputi sikap mandiri, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, dan berani mengambil peluang maupun risiko yang terukur dalam menjalankan usaha. Kegiatan seminar turut memberikan kontribusi dalam mengubah pola pikir siswa dari yang semula lebih berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) menjadi lebih terbuka untuk menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*). Hal ini terlihat dari meningkatnya antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan, aktifnya siswa dalam sesi diskusi dan tanya jawab, serta munculnya berbagai ide usaha kreatif yang disampaikan selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, Seminar *Entrepreneurship* dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam menumbuhkan karakter kreatif, inovatif, produktif, dan berjiwa wirausaha pada siswa sekolah menengah kejuruan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung pengembangan kompetensi dan karakter kewirausahaan siswa SMK Bintang Muda 88 Kabupaten Tana Toraja. Melalui kegiatan yang berkelanjutan, diharapkan siswa

mampu mengembangkan potensi diri, memanfaatkan peluang usaha yang ada, serta berkontribusi dalam menciptakan kegiatan ekonomi yang produktif bagi masyarakat di masa depan.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung keberlanjutan program adalah sebagai berikut: (a) Pihak sekolah diharapkan dapat melaksanakan kegiatan seminar, pelatihan, maupun workshop kewirausahaan secara rutin dan berkelanjutan sehingga pengetahuan, keterampilan, serta minat berwirausaha siswa dapat terus berkembang dan terpelihara dengan baik. (b) Program kewirausahaan di sekolah perlu dikembangkan tidak hanya melalui penyampaian materi teoritis, tetapi juga melalui kegiatan praktik, simulasi bisnis, proyek kewirausahaan, serta pendampingan usaha sederhana agar siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menjalankan usaha. (c) Kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri perlu terus ditingkatkan guna memberikan pengalaman nyata kepada siswa mengenai pengelolaan usaha, strategi pemasaran, inovasi produk, serta tantangan yang dihadapi dalam dunia bisnis. (d) Siswa diharapkan mampu mengimplementasikan pengetahuan dan motivasi yang diperoleh selama seminar dengan mulai mengembangkan ide usaha sesuai minat, bakat, dan keterampilan yang dimiliki, baik secara individu maupun melalui kelompok usaha di lingkungan sekolah. (e) Pemanfaatan teknologi digital perlu terus didorong melalui penyediaan sarana dan pendampingan yang memadai agar siswa mampu memanfaatkan media sosial, platform digital, dan marketplace sebagai sarana promosi serta pengembangan usaha secara lebih efektif. (f) Kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan tidak hanya berfokus pada seminar dan pelatihan, tetapi juga mencakup pendampingan lanjutan dalam penyusunan rencana bisnis, pengembangan produk, pengelolaan keuangan usaha, dan pemasaran digital sehingga hasil kegiatan dapat memberikan dampak yang lebih berkelanjutan bagi siswa.

Dengan adanya dukungan dari pihak sekolah, dunia usaha, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, diharapkan upaya pengembangan karakter kewirausahaan siswa dapat berlangsung secara berkesinambungan sehingga mampu melahirkan generasi muda yang kreatif, inovatif, mandiri, dan berdaya saing tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2018). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Alfabeta.
- Bygrave, W. D., & Zacharakis, A. (2020). *Entrepreneurship* (5th ed.). Wiley.
- Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan. (2022). *Penguatan pendidikan kewirausahaan pada sekolah menengah kejuruan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Drucker, P. F. (2019). *Innovation and entrepreneurship*. Routledge.
- Hidayat, W., & Hamdani, M. (2021). *Pendidikan kewirausahaan: Teori dan implementasi*. Deepublish. <https://doi.org/10.31237/osf.io/ps39g>
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2020). *Entrepreneurship* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Kasmir. (2018). *Kewirausahaan*. Rajawali Pers.
- Kristanto, H. (2019). *Kewirausahaan (entrepreneurship): Pendekatan manajemen dan praktik*. Graha Ilmu.
- Kuratko, D. F. (2021). *Entrepreneurship: Theory, process, and practice* (11th ed.). Cengage Learning.
- Meredith, G. G., Nelson, R. E., & Neck, P. A. (2018). *Kewirausahaan: Teori dan praktik*. Pustaka Binaman Pressindo.
- Nugraha, R., & Sari, D. P. (2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha mikro dan kewirausahaan generasi muda. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 4(1), 21–30.
- Putri, N. A., & Arifin, Z. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 134–145.
- Ranto, D. W. P. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 115–123.
- Saiman, L. (2020). *Kewirausahaan: Teori, praktik, dan kasus-kasus*. Salemba Empat.
- Setiawan, D., & Nugroho, A. (2022). Pengembangan karakter kewirausahaan melalui pendidikan vokasi pada siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(1), 45–56. <https://doi.org/10.51878/vocational.v2i1.936>
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Wibowo, A. (2021). *Pendidikan kewirausahaan: Konsep dan strategi*. Pustaka Pelajar.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2019). *Essentials of entrepreneurship and small business management*. Pearson Education.